

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah riset lapangan (*field research*), yakni penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan. Karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan dari peneliti.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap implementasi *ta'zir* terhadap kedisiplinan. Sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan real dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

#### B. Kehadiran Peneliti

Menurut *Sugiyono* dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan* mengartikan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah “peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan dan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data”.<sup>28</sup>

Dengan demikian, peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data. Terkait dengan pendekatan penelitian dengan menggunakan

---

<sup>27</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015), 120.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 205.

pendekatan kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti dalam lapangan adalah sesuatu yang penting dan diperlukan secara optimal. Peran kehadiran peneliti terkait Implementasi *Ta'zir* dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri antara lain:

1. Sebagai penyusun rencana, proposal penelitian, setelah melakukan studi observasi di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri.
2. Sebagai pengamat setiap kegiatan pelaksanaan Implementasi *Ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri
3. Sebagai peneliti, pewawancara, dokumentator, dan segala peran demi memperoleh informasi yang akurat dan dara yang terkait dengan pelaksanaan Implementasi *Ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil bertempat di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri desa Jarak kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri lokasi ini diambil dikarenakan pondok tersebut menerapkan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri terdapat santri ndalem konteks penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data diartikan sebagai suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>29</sup> Data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

---

<sup>29</sup> Eko Putro Widoyoko, "*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 17.

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>30</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggerakkan alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengurus, santri, dan hal-hal yang berhubungan dengan konteks masalah. Selain itu, data primer juga didapatkan dari hasil observasi terhadap kegiatan yang ada disana.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur - literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder berupa bukti, atau catatan historis, buku, jurnal, literatur dan sebagainya.<sup>31</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data menurut *Lofland* adalah kata-kata dan tindakan, lebih dari itu data tambahan yang berupa dokumen, dan lain-lain.<sup>32</sup> Sedangkan menurut *Edi Riadi*, sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>33</sup> Dengan demikian, sumber data merupakan segala aspek yang dapat memberikan informasi sehingga melengkapi data yang

---

<sup>30</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian", (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

<sup>31</sup> Ibid., 44.

<sup>32</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015) hal. 157.

<sup>33</sup> *Edi Riadi*, *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 34.

dibutuhkan. Adapun sumber data didapat melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian mengetahui tujuan penelitian ialah mengumpulkan data. Tanda adanya data peneliti tidak mendapati data yang memenuhi standart yang ditetapkan.<sup>34</sup> Berikut metode dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain :

### 1. Observasi

Teknik ini mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal yang berkaitan seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Peneliti dalam melakukan penelitian berifat pasif artinya tidak terlibat langsung dengan subjek dan tidak berinteraksi dengan mereka. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang dilakukan subjek.<sup>35</sup> Menurut *Patton* dalam bukunya data observasi bertujuan untuk mendeskripsikan latar serta kegiatan yang dilakukan serta hubungan antar sesama.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada di pondok pesantren Yambu'ul Qur'an.

### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Dengan wawancara dapat memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan informan dengan wawancara mendalam dan intensif.<sup>37</sup> Teknik wawancara penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur di mana

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

<sup>35</sup> Ibid, 308

<sup>36</sup> Rulam Ahmadi, '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

<sup>37</sup> Ibid, hal. 182.

akan dilakukan kepada para pengurus yang ada di pondok pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.<sup>38</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>39</sup> Dalam teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan diri subjek melalui foto maupun tulisan dari subjek.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data pada penelitian kualitatif menggunakan beberapa model yang dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi. Berikut langkah-langkah peneliti dalam pengecekan keabsahan:<sup>40</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kepada narasumber yang dituju baru ataupun lama

---

<sup>38</sup> Ibid, hal. 183.

<sup>39</sup> Sugiono.. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixedmethods)*". Bandung: alfabeta 2014, 326.

<sup>40</sup> Ibid, 408.

guna melengkapi data yang sudah ada. Pada tahap awal memasuki lapangan peneliti masih dianggap asing, atau mencurigakan sehingga informasi yang diberikan belum sempurna, tidak mendalam, masih mengambang, dan mungkin banyak yang dirahasiakan.

Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dan narasumber semakin baik sehingga terciptanya rapport, akan semakin akrab, terbuka, sehingga informasi yang disembunyikan tidak ada lagi. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada data yang telah diperoleh apakah benar atau tidak, bila sudah benar data tersebut sudah kredibel dan perpanjangan bisa berhenti.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengamatan lebih cermat, dan berkesinambungan juga dengan membaca referensi atau sumber, dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian. Dengan membaca wawasan akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk mengecek data benar atau tidak.

## 3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dalam berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga jenis trianggulasi yakni trianggulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber. Trianggulasi teknik dengan menguji kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara,

dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisioner. Trianggulasi waktu juga mempengaruhi dalam keabsahan data.<sup>41</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut John W. Creswell dalam bukunya *Research design, Pendekatan Metode Kualitatif Dan Campuran* menyatakan dalam penelitian kualitatif secara umum peneliti rata-rata menggunakan analisis data deduktif (global kepada yang lebih spesifik) dan induktif (spesifik kepada yang global), dimana para peneliti membangun pola, kategori, dan temanya dari bawah keatas (induktif) dengan mengolah data ke dalam unit-unit informasi yang lebih abstrak. Proses induktif ini mengilustrasikan usaha peneliti dalam mengolah secara berulang-ulang sehingga berhasil membangun serangkaian tema yang utuh. Secara deduktif peneliti melihat kembali data dari tema-tema tersebut untuk menentukan apakah lebih banyak bukti dapat mendukung setiap tema dan apakah perlu menggabungkan informasi tambahan, dengan demikian ketika proses induktif dimulai, pemikiran deduktif berperan penting ketika analisis bergerak maju.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan observasi terkait dengan program *ta'zir* dalam hal peningkatan kedisiplinan Santri, maka peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan terkait tema yaitu peningkatan kedisiplinan Santri. Setelah peneliti mendapatkan informasi terkait dengan pendekatan Implementas *ta'zir*, aplikasi dari program peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an, maka

---

<sup>41</sup> Ibid, 339.

<sup>42</sup> John W. Creswell, *Research design, Pendekatan Metode Kualitatif Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 248.

peneliti menganalisis data-data tersebut dengan beberapa teori-teori, sehingga akan mendapatkan hasil sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

Menurut *Miles* dan *Huberman* analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>43</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam mereduksi data peneliti melakukan pemilihan dan pemilihan ulang terhadap data hasil dari *interview* atau wawancara yang sesuai dengan fokus kalimat-kalimat penelitian lalu disederhanakan dan dideskripsikan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami.

##### a. *Data Display* (Penyajian Data)

Dengan men-*display* data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi tersebut, dalam men-*display* data peneliti harus menguji data yang telah ditemukan.

##### b. *Conclusion Drawing/Conclusion*

Selanjutnya adalah penarikan simpulan, peneliti melakukan penarikan dugaan awal (hipotesa) yang bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>43</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Sebagai bahan rujukan penelitian ini mengacu pada pendapat *Lexy J. Moelong* terdapat atas empat tahapan, yakni:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan persiapan sebelum ke lapangan meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengetahui gambaran lapangan, memilih narasumber, menyiapkan logistik penelitian, etika dalam penelitian di lapangan.<sup>44</sup> Tahap Pra-lapangan : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, memerhatikan etika penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini sudah mulai mengumpulkan informasi atau data sekaligus menganalisis data yang diperoleh.<sup>45</sup> Tahap Pekerjaan Lapangan: Memahami latar penelitian dan persiapan diri, Memasuki lapangan, Berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi tiga hal pokok, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan tema yang dibahas serta merumuskan hipotesis, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015), 85.

<sup>45</sup> Ibid, 9

<sup>46</sup> Ibid, 103.